

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam 1 Korintus 6:19, Tubuhmu adalah Bait Roh Kudus, secara mutlak menandakan bahwa Tubuh manusia adalah tempat Allah hadir. Pada dasarnya Allah menciptakan manusia segambar dan serupa dengan Dia, sehingga manusia disebut makhluk hidup yang paling istimewa dari ciptaan lainnya. Penulis memiliki prinsip bahwa Tubuh manusia mutlak diciptakan Allah dengan sempurna dan kudus. Hal ini tercatat dengan gamblang dalam Kejadian 1:27 dan prinsip tersebut Tubuh merupakan ciptaan yang mulia dan sempurna. Terhadap kajian teori exegetis dan kajian teori lapangan makan penulis menguraikan beberapa kesimpulan yang menyangkut tentang “Tubuhmu adalah bait Roh Kudus” sebagai berikut.

Yang pertama: Tubuh adalah Bait Allah. Bait disini ialah Rumah Allah, sering disebut dengan tempat Kudus (Ruang Maha Kudus). Bait Allah digunakan sebagai tempat Allah hadir untuk bertemu dengan umat-Nya. Dalam hal ini, Tubuh adalah Rumah Allah, tempat Allah hadir pada setiap umat manusia yang percaya kepada-Nya. Oleh sebab itu kekudusan haruslah ada pada diri setiap orang percaya, karena Allah adalah Kudus. Hendaklah setiap orang percaya menjaga dan memelihara tubunya dalam segala perbuatan yang tidak baik. hal yang paling utama untuk mencapai kesempurnaan ialah kudusan hidup. Dengan demikian setiap orang percaya haruslah mencapai kekudusan hidup sehingga disebut anak-anak Tuhan.

Yang kedua: Tubuh Adalah Tempat Roh Kudus. Roh Kudus adalah Allah itu sendiri merupakan bagian dari ke tritunggalan Allah, yang bekerja untuk menghibur, menolong, menginsafkan setiap orang yang percaya kepada-Nya. Rasul Paulus menjelaskan kepada setiap orang percaya bahwa Roh kudus yang di peroleh orang percaya adalah berasal dari Allah. Oleh sebab itu penulis menyimpulkan bahwa tubuh setiap orang percaya telah didiami Roh-Nya Allah untuk menuntun setiap orang percaya ke jalan yang benar. Oleh sebab itu Allah menciptakan tubuh manusia dengan memberi nyawa/nafs hidup agar manusia disebut makhluk hidup yang sangat istimewa. Hendaklah setiap orang percaya memelihara tubuhnya sebab di dalam dirinya telah berdiamnya Roh Kudus Tuhan.

Yang ketiga: Tubuh Adalah Bukan Milik Kamu Sendiri. Tubuh adalah bukan milik kamu sendiri artinya, tubuh telah menjadi milik Kristus, dan kepunyaan-Nya sampai selama-

lamanya. Duluh sesuka hati untuk mempergunakan tubuh terhadap keinginan- keinginan daging dan nafsu-nafsu duniawi, sekarang tubuh telah dibayar dan harganya mahal, serta telah lunas melalui Kristus Yesus. 1 Korintus 6:20. Oleh sebab itu tubuh bukan lagi milik pribadi sendiri, hendaklah setiap orang percaya menjaga dirinya terhadap dosa, dan menjaga kesuciannya, dan kekudusannya dihadapan Tuhan. Sehingga Rasul Paulus sengatalah menekankan bahwa tubuhmu bukanlah milik kamu sendiri lagi sebab Allah telah membayar dan melunasi dengan harga yang mahal.

Yang Keempat: Tubuh Adalah Ciptaan Baru. Ciptaan baru disini ialah tubuh yang diperbaharui dari tubuh yang lama menjadi tubuh yang baru, sering disebut manusia baru. Manusia baru telah dibahas didalam Alkitab Efesus 4:17-32; & Kolose 3:5-17. Artinya bahwa manusia baru tidak lagi hidup dalam keberdosaan, tidak lagi tergantung pada keinginan daging, dan tidak lagi hidup dalam nafsu duniawinya lagi. Beberapa contoh manusia baru ialah, tidak menfitnah, tidak marah, tidak mengeluarkan kata-kata kotor, tidak hidup dalam percabulan, kenajisan, hawa nafsu, keserakahan, penyembah berhala, mabuk-mabukkan, pelecaha, dan hal-hal yang tidak sesuai dengan Alkitab. Inilah contoh- contoh gambaran tentang manusia baru dimana tidak lagi diperdayah oleh hal-hal tersebut diatas.

Yang kelima: Tubuh adalah milik Kristus Tubuh sebagai milik Kristus haruslah dipergunakan sesuai dengan kehendak Tuhan, adapun contoh-contohnya antara lain: tubuh dijaga dari segala perbuatan jahat, kenajisan, seks bebas, narkoba, merokok, mabuk-mabukan, dan perbuatan-perbuatan yang bersifat merusak seluruh organ tubuh orang percaya. Tetapi tubuh sebagai milik Kristus harus memiliki tujuan yang baik, contoh- contohnya: tubuh dipergunakan untuk melayani Tuhan (Roma 12:11), bersaksi bagi Kristus (Matius 28:19-20), memuji dan menyembah Allah (Nehemia 8:6; Maz.103:2; 113:1; 117:1; Roma 15:11). Hal ini merupakan kehendak dan harapan Tuhan pada setiap diri orang percaya, dan sebagai ciptaan yang mulia dan berharga.

Yang keenam: Tubuh Adalah ciptaan kudus. Artinya bahwa tubuh orang percaya adalah diciptakan dengan kudus, dalam penciptaan kekudusan ini menunjuk pada karya Allah dimana dosa-dosa tubuh orang percaya yang lama telah dihapuskan oleh Kristus, dan menjadi manusia baru, dalam arti bahwa tubuh telah diselamatkan dari kematian yang kekal. Akan tetapi ciptaan baru disinilah tidak lagi hidup dalam kingina nafsu duniawi (bnd. Efesus 4:17-32; Kolose 5:5-

9), artinya setiap orang percaya telah ditebus Kristus Yesus dan telah menguduskan umat-Nya dengan darah-Nya yang tercurah di kayu salib.

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa tubuh telah dikuduskan oleh Kristus dan telah menjadi ciptaan baru, dimana manusia lama orang percaya telah di bersihkan dan telah menguduskan setiap orang percaya menunjuk pada kehidupan yang kekal. Kekudusan adalah nilai sakral yang terlekat erat pada Bait Allah. Karena Allah adalah kudus, maka ketika Ia hadir di Bait-Nya, Bait Allah itu menjadi kudus karena-Nya. Sebagaimana Bait Allah fisik kudus, demikian pula Bait Allah rohani terpaut erat dengan kekudusan tersebut. Kekudusan merupakan pokok penting yang diajarkan dalam Alkitab. Mulai dari Perjanjian Lama sampai pada Perjanjian Baru, kekudusan selalu diungkapkan secara tersirat ataupun tersurat. Kekudusan bukan saja menjadi pokok penting dimasa lalu, tetapi juga masa kini dan masa yang akan datang. Berdasarkan konsep kekudusan yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa kekudusan bertolak dari hakikat Allah yang kudus, sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan-Nya harus kudus. Dikuduskan berarti dipisahkan dan dikhususkan.

B. Saran

1. Untuk Pemuda-Pemudi

Pemuda-pemudi sebagai tulang punggung gereja maka baiklah pemuda-pemudi harus memberikan contoh dan teladan yang baik agar bisa berdampak positif bagi diri sendiri dan juga bagi lingkungan. Artinya bagaimana cara pandang pemuda-pemudi terhadap tubuh itu perlu diubah ke arah yang lebih teologis dan juga kepribadian serta sikap yang mencerminkan Allah Tritunggal dalam kehidupan sehari-hari lebih khusus lagi tidak menyalahgunakan seks untuk kepuasan semata.

2. Untuk Gereja

Gereja perlu hadir sebagai sahabat atau keluarga bagi pemuda-pemudi agar mereka tidak merasa kesepian dan mengambil jalan yang salah. Memberikan pemahaman kepada Majelis Jemaat bahwa tugas pelayanan pastoral harus dilakukan secara rutin. Gereja pun perlu memberikan pemahaman kepada Majelis Jemaat dan juga jemaat tentang makna tubuh itu sangat penting bagi pemuda-pemudi, perlu mengubah pemahaman jemaat terkhususnya pemuda-pemudi yang masih melihat tubuh itu sebagai pemuas nafsu dan alat untuk menghasilkan uang hanya sebagai. Tidak hanya itu, gereja perlu bekerja sama dengan beberapa organisasi kesehatan agar dapat memberikan pemahaman tentang tubuh dan

seksualitas yang baik supaya dapat membantu pemuda-pemudi agar dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

3. Untuk Keluarga

Keluarga tidak boleh membiarkan anak-anak mereka sendirian di rumah dan perlu memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan mereka. Ketika semua anggota keluarga sibuk dengan segala aktifitas dan jarang mempunyai waktu dengan anak-anak maka anak-anak bisa mengeksplor banyak hal, sebaiknya keluarga membuat kesepakatan bersama supaya ada yang menemani mereka.